

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa, karena melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat mencapai perkembangan intelektual, sosial dan emosional sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya, disamping itu juga dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain.

Dari pembelajaran Bahasa Indonesia inilah pertama kali diletakkan kemampuan dasar berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Keadaan ini semakin bertambah penting karena sebagai anak didik yang masuk sekolah dasar hampir tidak memiliki kemampuan berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum Bahasa Indonesia yang wajib diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan yakni dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

Salah satu aspek bidang pengajaran Bahasa Indonesia yang memegang peranan penting adalah pembelajaran membaca dan menulis, karena membaca dan menulis merupakan bagian dari ketrampilan berbahasa yang diajarkan sekolah dengan tujuan agar siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan, sehingga

dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Tanpa kemampuan membaca dan menulis sejak dini siswa akan mengalami kesulitan belajar nantinya.

Membaca dan menulis merupakan dua kemampuan berbahasa yang saling terkait dan tidak dapat terpisahkan, pada waktu guru mengenalkan tulisan tentu siswa akan membaca tulisannya. Menulis juga merupakan kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa.

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan tujuan mengenalkan teknik tertentu sampai dengan anak mampu mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan kata lain kalimat sederhana. ¹

Bagi siswa pada usia sekolah permulaan apabila tidak segera memiliki kemampuan membaca dan menulis, maka ia akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Dalam agama Islam telah diajarkan kepada umat manusia untuk bisa membaca sebagaimana tercantum dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

لَقَلَّمَ عَلَّمَ الَّذِي ۞ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ۞ عَلَّقِي مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ۞ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ ۞
يَعَلِّمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ ۞ يَا

¹ Suparman Atwi, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : STIA – LAN, 1997), h. 54

Perintah untuk menulis terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

كَاتِبِينَكُمْ وَلِيَكْتُبَ فَمَا كُتِبَ لَهُ مَسْمًى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيِّنَا تَدَايُنْتُمْ إِذَا أَمِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 قِيَ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيَمَلِّ فَلَئِكَ كُتِبَ اللَّهُ عَلَّمَهُ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ كَاتِبِيَابٍ وَلَا بِالْعَدْلِ ك
 شَيْئًا مِنْهُ يَبْخَسَ وَلَا رَبَّهُ اللَّهُ وَلِيَت

Kesulitan membaca dan menulis sangat tampak terlihat ketika siswa diminta untuk membacakan sebuah kata atau kalimat siswa sering kebingungan dan bahkan mengeluh karena belum bisa membaca tulisan yang dikenalkan oleh guru. Keterampilan membaca permulaan ditekankan pada membaca nyaring suku kata dan kata, melafalkan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sedangkan pembelajaran menulis ditekankan pada menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi dan menyalin serta dikte. Dalam pembelajaran membaca yang baik perlu dikemukakan secara jelas kompetensi apa yang harus dicapai.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk memberikan bekal pengetahuan membaca dan menulis namun kenyataannya menunjukkan bahwa sampai sekarang ini kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 pada MIN Murung Panti Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara masih jauh dari harapan.

Hal ini banyak ditemukan pada siswa kelas 1 di MIN Murung Panti Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara yang belum dapat membaca dan

menulis dengan baik dan benar. Terbukti dari hasil tes yang telah diberikan kepada siswa ternyata diperoleh hasil tulisan siswa belum sempurna, ketika disuruh membaca kata atau kalimat sederhana masih mengalami kesulitan, ketika dilakukan tes diperoleh nilai rata-rata hanya 65 sedangkan nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditargetkan oleh sekolah yang bersangkutan adalah 70. Pada kenyataannya angka 70 hanya 25% siswa yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal dan 75% siswa belum mencapai nilai yang ditargetkan oleh sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencoba salah satu alternatif tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas 1 Pada MIN Murung Panti Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Maka dari itu penulis mengangkat penelitian tindakan kelas ini dengan judul : **Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Media Gambar Bagi Siswa Kelas 1 Pada MIN Murung Panti Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.**

Untuk menghindari pemahaman yang keliru maka penulis perlu untuk mengemukakan istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.²

²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka: 1990), h. 553

2. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis.³
3. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan.⁴
4. Media gambar adalah alat bantu yang berbentuk gambar yang dipergunakan dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga lebih mudah diterima oleh siswa.⁵

Jadi yang dimaksud dengan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan media gambar adalah bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan media yang berupa gambar sebagai perangsang dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam membaca dan menulis adalah :

1. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan membaca
2. Sistem kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang menarik, sehingga siswa cepat merasa bosan.

³Herry Guntur Tarigan, 1994, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa. h. 7

⁴M. Atar Semi, 2007. *Dasar – Dasar Keterampilan Menulis*, Bandung. Angkasa. h. 14

⁵Zahara Idris, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Pustektom, 2000) h. 35

3. Pembelajaran membaca dan menulis dikelas 1 pada MIN Murung Panti belum menerapkan pembelajaran inovatif, karena masih berpusat pada guru.
4. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal terutama penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka penulis menyatakan permasalahan dalam tugas akhir ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas/ kegiatan guru selama proses belajar mengajar.
2. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas/ kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis siswa kelas 1 MIN Murung Panti.

D. Cara Memecahkan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah yaitu masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran membaca dan menulis.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti membuat suatu langkah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk membaca dan menulis dengan mengambil strategi atau metode yang digunakan oleh guru. Peneliti berinisiatif untuk menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran yang mudah diserap oleh siswa, karena media inilah dianggap tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai berikut:

1. Guru membuat suatu tulisan atau bacaan berdasarkan gambar atau foto sesuai dengan tema yang diajarkan.
2. Siswa diminta untuk membaca tulisan yang ditampilkan dengan media gambar.
3. Siswa diminta kembali untuk menulis tulisan yang tertera pada media gambar.
4. Siswa diberikan tugas untuk menebak kartu huruf berbentuk gambar.
5. Guru membuat kesimpulan dari hasil kegiatan siswa.

Pada pembelajaran ini siswa secara bergantian diberikan tugas untuk membaca bacaan yang ditampilkan dengan media gambar, kemudian setelah siswa mampu membacanya baru diminta untuk menulis kembali bacaan tersebut. Pada saat berlangsung ataupun setelah pembelajaran tersebut berakhir peneliti akan mengumpulkan data untuk dianalisis yang mana nantinya akan didapat hasil akhir dari penelitian tindakan kelas ini.

Rencana tindakan yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	Pert	Indikator	Materi
I	1	Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.	Membaca nyaring
	2	Menulis kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas	Menyalin kalimat
II	1	Membaca kalimat berdasarkan gambar	Membaca lancar beberapa kalimat sederhana
	2	Menulis kalimat yang didektekan guru dengan menggunakan huruf lepas	Menulis kalimat sederhana

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut jika dilaksanakan model media gambar maka pembelajaran membaca dan menulis lancar pada siswa kelas 1 MIN Murung Panti akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kemampuan menulis siswa kelas 1 MIN Murung Panti dengan menggunakan media gambar.

G. Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dan untuk menambah kemampuan membaca dan menulis siswa dengan menggunakan media gambar sehingga siswa termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia khususnya dalam membaca dan menulis.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis yang benar-benar efektif dengan menggunakan media gambar serta dapat menambah wawasan dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada aspek membaca dan menulis permulaan.

3. Bagi Sekolah

Sebagai tolak ukur dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran serta dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar, dan kompetensi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi pembahasan ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Cara Memecahkan Masalah, Hipotesa Tindakan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II Landasan yang berisi Pengertian Meningkatkan Kemampuan Dalam Belajar, Membaca dan Menulis Dengan Media Gambar, Manfaat Media Dalam Pembelajaran, dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca dan Menulis
- Bab III Metode Penelitian yang berisi Setting (Waktu dan Tempat), Siklus PTK, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data, Indikator Kinerja, Teknik Analisa Data, Prosedur Penelitian, dan Jadwal Penelitian.
- Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus, dan Pembahasan
- Bab V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran-Saran.